

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi dan kecanggihan teknologi seperti sekarang dimana arus informasi berjalan begitu cepatnya, sehingga orang-orang tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengakses informasi terbaru mengenai apa yang sedang terjadi di sekitar. Orang-orang hanya perlu mengeluarkan telpon genggam mereka kemudian membuka mesin pencarian dan berselancar di dunia maya, ia pun dapat langsung mengetahui apa yang sedang terjadi di sekitar. Namun yang menjadi masalah dengan derasnya arus informasi ini, informasi manakah yang layak kita percaya dan yang tidak layak kita percaya.

Setiap harinya orang-orang bisa menemukan begitu banyak informasi bahkan melebihi dari apa yang orang-orang dapat gunakan atau orang-orang butuhkan. Teman, kolega, buku, surat kabar, televisi, dan situs-situs web adalah beberapa sumber daya dan media yang berkontribusi terhadap arus informasi. Tetapi semua informasi dari berbagai sumber tersebut belum tentu sama nilainya. Dalam banyak kasus, informasi tertentu tampaknya lebih baik atau lebih terpercaya dibanding informasi lainnya. Tantangan yang kemudian dihadapi kebanyakan orang adalah untuk menilai mana informasi yang lebih kredibel (Hilligos&Rieh, 2008 hlm. 49).

Dalam ilmu informasi, kredibilitas telah dipahami sebagai salah satu kriteria penilaian relevansi yang digunakan ketika membuat keputusan untuk menerima atau menolak informasi yang diambil (Rieh&Danielson, 2007 hlm. 312). Penilaian kredibilitas adalah tugas yang sangat penting bagi beberapa profesi dan banyak aspek kehidupan sehari-hari (Rieh&Danielson, 2007 dalam Nicolaidou, Kyza, Terzian, Hadjichambis, & Kafouris, 2011 hlm. 717 ). Berbagai penelitian mengenai kredibilitas ini telah banyak dilakukan sebelumnya seperti di

Adnes Ningrum Warsita , 2015

***HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN MENILAI KREDIBILITAS SUMBER  
INFORMASI MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATERI PENCEMARAN  
LINGKUNGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bidang komunikasi, peneliti komunikasi telah melakukan penelitian untuk memeriksa kredibilitas, membedakan kredibilitas pesan, kredibilitas sumber, dan kredibilitas media (Metzger, Flanagin, Eyal, Lemus, & McCann, 2003 dalam Hilligoss & Rieh, 2008 hlm. 53). Peneliti perilaku konsumen telah membahas bagaimana konsumen membedakan klaim subyektif dan obyektif di situs web e-commerce (Hilligoss & Rieh, 2008 hlm. 52). Namun penelitian mengenai penilaian kredibilitas di bidang pendidikan belum banyak dilakukan.

Kemampuan siswa dalam menilai kredibilitas dari sumber informasi atas suatu klaim ilmiah merupakan hal kompleks, sehingga siswa masih menemukan banyak kesulitan. Kredibilitas sumber informasi sendiri dapat didefinisikan sebagai pertimbangan dasar untuk memercayai suatu sumber melalui penggunaan alat-alat interogatif. Sederhananya, para peneliti menyebut dua parameter utama yang penting untuk penilaian kredibilitas bukti, yakni sumber bukti dan metodologi pembangunan bukti (Nicolaidou *et al.*, 2011 hlm. 713 ).

Siswa memiliki pemahaman yang lemah atas kredibilitas sumber informasi dari situs internet dan sangat sedikit yang bisa meverbalisasikan pemahaman mereka atau menggunakannya untuk mengevaluasi kredibilitas mereka (Sanchez, Wiley, & Goldman, 2006 dalam Nicolaidou *et al.*, 2011 hlm. 714). Sebagai contoh berdasarkan hasil penelitian yang ditulis oleh Ericka Menchen-Trevino dan Eszter Hargittai dari Northwestern University mengenai penggunaan situs wikipedia saat siswa mengerjakan tugas online, didapat hasil 77% siswa menggunakan wikipedia sebagai sumber dan dari 77% tersebut 49% diantaranya mengakses wikipedia lewat mesin pencarian, 19% secara sengaja mengakses wikipedia dan sisanya melakukan dua hal tersebut (Watters, 2011 hlm. 75). Padahal siswa tersebut tidak mengetahui bagaimana proses sebuah artikel bisa masuk wikipedia, dari sini terlihat jika siswa belum mampu memilah sumber mana yang memiliki kredibilitas tinggi dan dapat dipercaya atau tidak.

Adnes Ningrum Warsita , 2015

**HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN MENILAI KREDIBILITAS SUMBER  
INFORMASI MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATERI PENCEMARAN  
LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari paparan di atas kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi terkesan seperti hal yang baru padahal kemampuan ini merupakan salah satu bagian dari kemampuan berpikir kritis. Hal ini mungkin disebabkan karena di sekolah kemampuan ini tidak diajarkan atau diperkenalkan oleh guru, sehingga siswa sangat asing dan rendah kemampuannya dalam menilai kredibilitas sumber informasi.

Oleh karena itu perlu dilakukan usaha untuk membuat proses pembelajaran yang mengarahkan siswa lebih mengenal kemampuan menilai kredibilitas secara khusus dan tersendiri (lepas dari bagian berpikir kritis). Usaha perbaikan proses pembelajaran dapat dilakukan melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran, karena merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar adalah model Pembelajaran Berbasis Masalah (Fachrurazi, 2011 hlm. 79). Oleh karena itu dalam penelitian ini proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah, sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengungkap level kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi yang dimiliki siswa.

Penelitian-penelitian sebelumnya biasanya lebih menekankan pada kemampuan berpikir kritis secara keseluruhan padahal kemampuan menilai kredibilitas juga merupakan salah satu komponen dalam kemampuan berpikir kritis yang belum banyak diteliti secara khusus. Oleh karena itu penting jika dilakukan penelitian mengenai level kemampuan siswa dalam menilai kredibilitas suatu sumber tentang masalah sosio ilmiah khususnya masalah pencemaran lingkungan serta kaitannya dengan penguasaan konsep yang dimiliki siswa, apalagi belum pernah dilakukan penelitian seperti ini sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Adnes Ningrum Warsita , 2015

*HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN MENILAI KREDIBILITAS SUMBER INFORMASI MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian latar belakang maka dibuatlah suatu rumusan masalah yakni: "Bagaimana hubungan antara level kemampuan menilai kredibilitas sumber dengan pemahaman konsep siswa dalam materi pencemaran lingkungan?". Rumusan masalah tersebut kemudian diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan konsep siswa dalam materi pencemaran lingkungan melalui *problem based learning*?
2. Bagaimana level kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi yang dimiliki siswa dalam materi pencemaran lingkungan melalui pembelajaran berbasis masalah?
3. Bagaimana *pengaruh problem based learning* terhadap penguasaan konsep siswa dalam materi pencemaran lingkungan?
4. Adakah hubungan antara penguasaan konsep siswa dengan level kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi menggunakan *problem based learning* dalam materi pencemaran lingkungan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara penguasaan konsep dengan level kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi melalui *problem based learning* dalam materi pencemaran lingkungan. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

1. Mengungkap penguasaan konsep siswa dalam materi pencemaran lingkungan melalui *problem based learning*.
2. Mengidentifikasi level kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi yang dimiliki siswa dalam materi pencemaran lingkungan melalui *problem based learning*.
3. Mengidentifikasi *pengaruh problem based learning* terhadap penguasaan konsep dalam materi pencemaran lingkungan.

Adnes Ningrum Warsita , 2015

**HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN MENILAI KREDIBILITAS SUMBER INFORMASI MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mendeskripsikan adanya hubungan antara penguasaan konsep siswa dengan level kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi melalui *problem based learning* masalah dalam materi pencemaran lingkungan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi guru, mengingat pentingnya kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi maka diharapkan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran guru dapat mempertimbangkan untuk memasukan unsur-unsur berupa indikator dan tujuan yang mengarah pada peningkatan kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi yang juga kemudian dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa nantinya.
2. Bagi siswa, dapat memberi pemahaman jika kemampuan menilai kredibilitas sumber informasi merupakan sesuatu yang penting dimiliki, tidak hanya dalam konteks pembelajaran dalam rangka memperbaiki pencapaian belajar seperti meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga dapat mereka manfaatkan secara luas dalam kehidupan sehari-hari sekalipun, yakni untuk membantu mereka memilah informasi-informasi mana yang dapat mereka percayai dan informasi mana yang kurang bisa dipercaya.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan acuan atau sumber ide untuk pelaksanaan penelitian lanjutan yang mengenai topik serupa.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri atas lima bab, dimana bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang mendasari pemilihan judul, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Bab kedua berisi tinjauan pustaka mengenai level kemampuan menilai kredibilitas, penguasaan konsep, *problem based learning*,

Adnes Ningrum Warsita , 2015

**HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN MENILAI KREDIBILITAS SUMBER  
INFORMASI MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATERI PENCEMARAN  
LINGKUNGAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta tinjauan materi pencemaran lingkungan beserta kajian materi pencemaran lingkungan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kemudian bab ketiga berisi metode penelitian yang didalamnya membahas jenis penelitian yakni penelitian pra-eksperimental yang hanya melibatkan satu kelompok siswa, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional, tahapan dan alur penelitian, serta pengolahan data. Selanjutnya pada bab keempat dipaparkan hasil dan pembahasan yang merupakan inti dari penelitian dan yang terakhir bab kelima berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Adnes Ningrum Warsita , 2015

***HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN MENILAI KREDIBILITAS SUMBER  
INFORMASI MENGGUNAKAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MATERI PENCEMARAN  
LINGKUNGAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)